

**Jawaban Kuis:**  
Aktor pemeran tokoh Rongga Amehendra dalam kedua film tersebut adalah Abhinava Arsyadya.  
**Pemegang:**  
Firdi Kusoro Hadi - Alumni Program Studi S1 Manajemen FEB UGM angkatan 2007 (0899 xxxxxxxxx).  
**Pembahasan Kuis:**  
Ereksikan teman-teman, Koran Dies Natalis Edisi Jumat 12 Agustus 2016 bakal terbit. Bedahlah masalah-masalah yang terdapat. Inya Allah Koran Dies Natalis akan kembali terbit secara reguler setiap Rabu dan Jumat.

Terbit Setiap Rabu dan Jumat



Suasana Research Forum. Dr. Muhammad Hudaib dan Prof Roszaini Haniffa sedang memberikan paparan mengenai prospektif peluang riset di masa depan dengan judul *Researching Islamic Perspective on Accounting* dimoderatori oleh Ahmad Zaki, S.E., M.Acc dalam acara 2nd International Conference on Islamic Perspective of Accounting, Finance, Economics and Management (IPAFEM), di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, Rabu (17/8).

## SECOND IC-IPAFEM DIMULAI

Dihadiri peneliti dari belasan negara berbeda, 2nd International Conference on Islamic Perspective of Accounting, Finance, Economics and Management (IPAFEM) dimulai pagi ini.

2nd IC-IPAFEM bertujuan untuk mempertemukan para pakar yang akan membahas trend, tantangan dan inovasi bisnis dan ekonomi dalam perspektif Islam. Melalui konferensi ini diharapkan juga akan terbangun jejaring kolaborasi di antara akademisi, praktisi dan pengambil kebijakan sehingga dapat saling mendukung dalam mewujudkan kemakmuran ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Rangkaian acara 2nd IC-IPAFEM meliputi *Research Forum, Publisher Talk, Seminar, Research Paper presentation, PhD Student Colloquium* dan *Networking Dinner*.

dan Dr. Mumtaz Mulk-lisin (Dosen di University of Essex).

organization and society, marketing, operation management, dan isu-isu ekonomi lainnya

Konferensi bertema, "Towards advancing economic prosperity and social well-being" tersebut merupakan hasil kerjasama Departemen Akuntansi FEB UGM dengan Adam Smith Business School, the University of Glasgow, Skotlandia. Tahun lalu, 1st IC-IPAFEM digelar di Saint Andrews University of Glasgow selama tiga hari, mulai 7 hingga 9 April 2015.

Rangkaian Acara Rangkaian acara 2nd IC-IPAFEM akan berlangsung hingga Jumat (19/8) malam di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, Jl. Palagan Tentara Pelajar, Sleman, DI Yogyakarta.

Narasumber utama dalam rangkaian acara tersebut antara lain Profesor Bambang P.S Brodjonegoro (Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional sekaligus Kepala BAPPENAS), Dr. Nasim Shah Shirazi (Senior Research Economist, Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank (IRT IDB)), Dr. Muhammad Hudaib (Guru Besar di University of Glasgow), Profesor Roszaini Haniffa (Guru Besar di Heriot-Watt University),

Topik *Research Forum* pada hari pertama adalah, "Researching Islamic Perspectives of Accounting, Finance, Economics and Management". Sementara, topik Seminar pada hari kedua esok (18/8) adalah, "Value Creations of Islamic Financial Institutions". Di luar itu, topik-topik yang akan dibahas dalam *Research Paper Presentation* adalah Islamic accounting and auditing, Islamic finance, business administration, business strategy and policy, entrepreneurship, governance and regulation, human resources, organization behavior,

**Manfaat**  
Pada kesempatan terpisah, Ketua panitia IPAFEM, Zuni Barokah Ph.D mengungkapkan betapa pentingnya konferensi ini.

"Forum ini diharapkan dapat mempertemukan para peneliti dari berbagai latar belakang institusi, minat riset, dan pendekatan metode, sehingga dapat berlangsung *sharing* pengetahuan. Selain itu acara ini mendorong kita untuk berkontribusi dalam melakukan penelitian, apalagi kita, FEB UGM, berperan sebagai tuan rumah.", ungkapnya

## FEB UGM PUNYA PELUANG BESAR

Profesor Roszaini Haniffa hadir sebagai salah satu pembicara dalam sesi *Research Forum* bersama Dr. Mohammad Hudaib dari University of Glasgow. Dalam kapasitasnya sebagai editor, *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (JIABR), Profesor Roszaini memaparkan perkembangan riset akuntansi, keuangan, ekonomi dan manajemen dalam perspektif Islam.

"Saya meyakini banyak riset menarik yang bisa diangkat dari negara anda UGM setelah AACSB memiliki peluang besar untuk mendorong itu", tegasnya.

Refleksi Selama menjadi editor, Profesor Roszaini menemukan bahwa kendala utama para peneliti adalah bagaimana mereka bisa mengikuti standar internasional baik dari sisi bahasa, metode maupun isu kontekstual.

Sebagai contoh, "Agar tampak sangat *Islamic*, beberapa paper banyak yang mengutip ayat-ayat Quran atau hadis-hadis sehingga kesannya

seperti 'khutbah Jumat' katanya. Namun, "Anda harus tahu bahwa yang membaca riset tersebut bukan hanya Muslim. Anda perlu menyesuaikan dengan bahasa yang lebih akademis", tegasnya.

Prof. Roszaini juga menyampaikan rasa optimisnya bahwa kajian ini bisa terus berkembang FEB UGM memiliki peluang besar untuk mendorong publikasi terkait ekonomi, keuangan, bisnis dan manajemen berperspektif Islam di Indonesia maupun Asia.

"Kami ingin keadilan sosial bukan sekedar ditunjukkan bagi kalangan muslim saja, namun untuk kemanusiaan". Kuncinya di akhir wawancara.

## Sajak Kemerdekaan: Sajak Sebatang Lisong

Menghisap sebatang lisong // Melihat Indonesia Raya // Mendengar 130 juta rakyat // Dan di langit // Dua tiga cukong mengangkang // Berak di atas kepala mereka

Matahari terbit // Fajar tiba // Dan aku melihat depan jula kanak-kanak // Tanpa pendidikan.

Aku bertanya // Tetapi pertanyaan-pertanyaanku // Membentur meja kekuasaan yang macet // Dan papan tulis-papan tulis para pendidik // yang terlepas dari persoalan kehidupan.

Dan di langit // para teknokrat berkata: bahwa bangsa kita adalah malas // Bahwa bangsa mesti dibangun // Mesti di-up-grade // Dsesuaikan dengan teknologi yang dimpor.

Kita harus berhenti membeli rumus-rumus asing // Diklat-diklat hanya boleh memberi metode // Tetapi kita sendiri mesti merumuskan keadaan.

Kita mesti keluar ke jalan raya // Keluar ke desa-desa // Mencatat sendiri semua gejala // Dan menghayati persoalan yang nyata.

(Rendra, 1977)

**KORAN DIES NATALIS**  
Ditribusikan oleh Tim Pelaksana Kegiatan Dies Natalis ke-61 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Pemegang Jurnah Dekan FEB UGM  
Koraktor: A. Akbar Susanto, Arif Haryu Iman, Sigit Wijayanto Staf Redaksi: Andi Tomyada, Damar Qur'ani Octavio Almarat  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumbu, Sleman, DIY Email: dies.feb@ugm.ac.id

### LINTASAN SEJARAH KAMPUS

Drs. Sukadi Ranuwihardjo, M.A. menjadi Dekan FEB selama tiga periode. Periode-periode tersebut adalah: i) 1966-1969, ii) 1969-1971, iii) 1971-1973

Salah satu alasan mengapa Pak Sukadi dapat terpilih menjadi dekan hingga tiga kali adalah sikapnya yang demokratis dan tidak membedakan. Sebagai contoh, ia pernah membuat program untuk mengkrabkan hubungan antara dosen-dosen senior dengan dosen-dosen junior. Salah satu caranya adalah dengan menggabungkan ruang kerja dosen-dosen senior dan dosen-dosen junior dalam satu tempat yang sama.

Pak Sukadi sangat memperhatikan persoalan kurikulum. Pada masa jabatannya, FEB UGM pernah melakukan penyesuaian kurikulum agar tak memberatkan mahasiswa. Sebagai contoh, mahasiswa yang melakukan studi pada tingkat sarjana muda hanya perlu menyelesaikan tahap *propaedeutic*, *baccalaureat I* dan *baccalaureat II*. Sementara, mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi sampai gelar sarjana penuh perlu menambah dua tahap studi lagi, yaitu *doctoral I* dan *doctoral II*.

Pada masa jabatannya pula, FEB UGM terpilih menjadi fakultas pembina bersama dan menjadi pimpinan sub-konsorsium fakultas ekonomi di Indonesia. Tahun 1970, FEB UGM menyelenggarakan enam kali workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian yang diikuti oleh para staf pengajar Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia.

### KENANGAN & HARAPAN

Selama mengenyam studi S1 di FEB UGM, saya beruntung dibesarkan dalam lingkungan intelektual khas Jogja. Budaya diskusi yang terbuka inilah yang membentuk karakter pribadi saya.

Saya selalu terlanik untuk terlibat dalam berbagai perdebatan ulamarnya yang terkait dengan kebijakan publik. Sampai saat ini, kenangan akan diskusi hangat di Shariah Economics Forum (SEF) dan juga forum-forum diskusi lainnya masih membekas. Saya bahkan mengikuti diskusi-diskusi itu sampai larut malam.

Di FEB UGM saya juga menemukan keramahan dari para dosen. Mereka membagikan ilmu baik di ruang kelas maupun di luar. Saya berharap, budaya egaliter antara dosen dan mahasiswa jangan sampai hilang.

Di usia Fakultas yang semakin matang ini, saya berharap ikatan alumni FEB UGM akan semakin kuat. Semoga para alumni mampu berkontribusi positif, baik di pemerintahan maupun swasta. Itulah ladang amal alumni kelak. Selamat Ulang Tahun FEB UGM!

Bhima Yudistira Adhinegara M.Sc. (Alumni IUP FEB UGM 2008. Kini bekerja sebagai peneliti di Institute for Development of Economics and Finance (INDEF))

### KUIS TRIVIA

Sebutkan nama salah satu anggota *Scientific Committee* pada 2nd IC-IPAFEM yang juga merupakan Kepala Departemen Akuntansi FEB UGM di samping ini.

Kuis terbuka bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni (S1, S2, S3) FEB UGM. Kirim melalui whatsapp ke +62 81548345046 paling lambat Jumat (19/08/16) pukul 09:00 WIB. Tersedia blog-kisan menarik bagi dua orang pemenang.